

**PENGENALAN LITERASI BUDAYA INDONESIA
BERSAMA MAHASISWA REPUBLIK CEKO
DI SD 1 SWASTA HKBP SIDORAME**

Renita Br Saragih, Vina Merina Br Sianipar, Eka Putri Saptari Wulan, Pontas J Sitorus, Sarah Evelyn Samosir, Nurhayati Theresia Sagala, David Guth, Dusan Jina, Martin Maděra, Matous Havrlik, Jam Tamasov, Lenka Křivánková, David Mrazek

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen
vina.sianipar@uhn.ac.id

Abstract

The implementation of the Cooperation Program with the Indonesian Language and Literature Education Study Program in community dedication with the Republic of Ceko's students aims to improve cultural and educational literacy at SD 1 Private HKBP Sidorame Medan. The introduction of literacy will provide an accompaniment from teachers and resources so that the students recognize both visual and technological literacy. This is because the level of student literacy is very low so this community dedication activity will develop a social level of cultural diversity and student literacy. This collaboration program was held on July 25, 2022, and ended on July 26, 2022, carried out by lecturers and students from the Faculty of Teacher Training and Education, Indonesian Language and Literature Education Study Program, University of HKBP Nommensen Medan together with students in university Republic of Ceko. Based on the results of the activity, there were positive results with increasing interest in learning about literacy, especially in cultural literacy so that it had an impact on students and teachers. Therefore, teaching creativity is needed for the delivery of literacy and it will become a culture in literacy.

Keywords: Devotion, Literacy, Cooperation, Ceko, Indonesian Language and Literature.

Abstrak

Kegiatan pelaksanaan dari Program Kerjasama dengan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pengabdian masyarakat bersama mahasiswa Republik Ceko bertujuan untuk meningkatkan literasi budaya dan pendidikan di SD 1 Swasta HKBP Sidorame Medan. Pengenalan literasi dengan memberikan pendampingan dari guru dan para narasumber sehingga sedari dini para siswa mengenal literasi baik visual maupun teknologi. Hal ini mengingat tingkat dari Literasi para siswa sangat rendah sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini akan mengembangkan tingkat sosial akan keberagaman budaya dan literasi peserta didik. Program Kerjasama ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 serta berakhir pada tanggal 26 Juli 2022 yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen Medan bersama dengan mahasiswa Czech University Republik Ceko. Berdasarkan hasil kegiatan terdapat hasil positif dengan meningkatnya minat belajar akan literasi terkhusus pada literasi budaya sehingga berdampak pada peserta didik dan guru. Oleh karena itu, diperlukan kreatifitas pengajaran untuk penyampaian literasi dan akan menjadi budaya dalam berliterasi.

Kata kunci: Pengabdian, Literasi, Kerjasama, Ceko, Bahasa dan Sastra Indonesia.

PENDAHULUAN

Mencerdaskan anak bangsa dapat dilakukan dengan memberikan suatu pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk memajukan semua bidang kehidupan manusia. Dalam mencapai suatu ketentuan di masa yang akan datang maka harus dilakukan usaha dalam mempersiapkan kemajuan para peserta didik salah satunya sumber belajar (Suci,dkk.,2018). Pemerintah secara terus menerus bersinergi untuk mencapai tujuan Pendidikan yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahesa Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tentunya hal ini akan memberikan suatu peningkatan dalam pencapaian pendidikan bersifat modern di era revolusi yang terintegrasi dengan mengembangkan budaya di lingkungan masyarakat dan instansi akademik.

Tujuan Pendidikan Nasional tidak dapat tercapai tanpa adanya upaya dari berbagai komponen didalamnya. Salah satu upaya peningkatan Pendidikan yaitu melalui peningkatan budaya literasi.

Literasi merupakan hal yang tidak asing dalam dunia Pendidikan. Menurut KBBI Literasi adalah kemampuan menulis dan membaca. Senada dengan itu Zainuri (2017:3) menjelaskan literasi sebagai Gerakan membaca dan menulis. Sedangkan Kemendikbud (2017:1) menjelaskan kemampuan akan berpikir untuk menciptakan literasi dapat menggunakan berbagai sumber pengetahuan sehingga tidak berpusat pada baca dan tulis. Akan tetapi dapat mengaplikasi pembelajaran melalui visual, auditorium, laboratorium, maupun digitalisasi.

Literasi meluas menjadi beberapa bagian. Terdapat enam literasi dasar yang mencakup literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital. Literasi finansial dan literasi budaya. Salah satu literasi yang dianggap penting ialah literasi budaya. Pratiwi (2019) mengungkapkan kebudayaan yang ada di Indonesia akan menjadi suatu tanda pengenal bangsa melalui pencapaian literasi budayanya. Literasi budaya bertujuan untuk meningkatkan bidang akademis sehingga para peserta didik tidak hanya mengingainkan kemauan diri melainkan menghargai dengan cara mewujudkan budaya yang bermasyarakat di sekitarnya.

Literasi budaya pada abad ke-21 khususnya peserta didik di satuan sekolah dasar, agar setiap peserta didik sejak dini sehingga dapat mencintai, melestarikan, menghargai, menerima bahkan beradaptasi dengan beragam kebudayaan yang ada dilingkungan sosialnya. Pencapaian pendidikan sejak dini dapat dilakukan dari usia 6-12 Tahun. Masa ini adalah usia yang memasuki *Golden Age* atau usia masa emas sebab nilai sikap seperti menerapkan berbudi pekerti dan luhur sangat mendukung pengembangan anak dari dini . Gerakan Literasi telah diterapkan menjadi program wajib sekolah salah satunya adalah ketersediaan ruang baca untuk mendukung literasi. Kegiatan membaca masih dirasa kurang efektif maka perlu cara lain untuk meningkatkan literasi. Salah satu upaya untuk melakukannya ialah memanfaatkan berbagai sumber-sumber pengetahuan yang diperoleh peserta didik secara langsung yaitu menghadirkan informan untuk berbagi informasi budaya.

Interaksi dari informan tentu akan menghasilkan pengalaman yang berbeda pada peserta didik. Informan

adalah mahasiswa Czech University of Life Sciences (CULS) dari Republic Ceko. Informan memiliki latar budaya yang berbeda dengan peserta didik. Adanya perbedaan latar belakang antara peserta didik dan informan maka empati terhadap seseorang akan tumbuh. Kegiatan Literasi budaya mampu memusatkan suatu keterampilan diri melalui pengenalan, pemahaman, dan penerapan sehingga menghasilkan ilmu. Dengan menyadari adanya perbedaan budaya peserta didik dapat mengenal identitasnya sebagai warga negara Indonesia dan mampu menghargai budaya Negara Republik Ceko sebagai harmonisasi budaya. Pengenalan literasi budaya sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam rujukan dimasa depan dilingkungan sosialnya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD 1 Swasta Sidorame kelas VI dilakukan dengan menggunakan pendampingan dan pengajaran literasi untuk memperkenalkan pendidikan di Republik Ceko dengan Pendidikan di Indonesia. Kegiatan PKM dilakukan oleh 6 mahasiswa Czech University of Life Sciences (CULS), 4 dosen, dan 2 mahasiswa FKIP UHN.

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan, diuraikan dengan cara, yaitu :

1. Melakukan observasi lapangan yang bertujuan supaya diketahai bentuk dan teknik dalam melaksanakan kegiatan.
2. Melaksanakan koordinasi dalam mewujudkan *Focus Grup Discussion* (FGD) sehingga dapat mencapaikan kesepakatan bersama dalam mencapai kerjasama mitra

- antar instansi
3. Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pendampingan dan pengajaran. Materi pengenalan yaitu Pendidikan Ceko dan Pendidikan Indonesia dengan mengkaitkan pada jenis makanan dan kebudayaan masyarakat
4. Pembelajaran pendidikan Ceko dan Pendidikan Indonesia dengan memperkenalkan budaya dan sistem pembelajaran sehingga akan menampilkan perbedaan kebudayaan masyarakat.
5. Penelitian dilakukan oleh mahasiswa Ceko, Dosen dan mahasiswa FKIP UHN
6. Evaluasi akhir, berupa penugasan menceritakan dan menuliskan sistem pendidikan dari 2 negara yang diketahui siswa.

Tujuan dari pendampingan dan pendidikan dari Pendidikan Ceko dan Pendidikan Indonesia adalah untuk memberikan pengenalan budaya, pendidikan, dan makanan dari masyarakat tersebut. Siswa SD Swasta Sidorame akan terlibat langsung dengan mahasiswa Ceko yang akan melakukan pendampingan dan pengajaran, begitu juga dengan para dosen dari FKIP Universitas HKBP Nommensen. Hal ini tentunya akan memberikan daya tarik dan minat siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar dan meningkatkan literasi budaya siswa tersebut. Oleh karena itu, pencapaian pada tahap akhir dilakukan umpan balik kepada peserta didik dengan memberikan jawaban dari tanggapan yang sudah tertera pada soal yang ada pada *Google Form.I*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD 1 HKBP Sidorame pada kelas VI mengenalkan pendidikan, budaya, dan keragaman antara negara Republik Ceko dengan pendidikan di Indonesia. Latar belakang pendidikan Republik Ceko dengan pendidikan di Indonesia sangat berbeda. Di Republik Ceko sistem Pendidikan dibagi dua yaitu Sekolah Dasar dan SMP, namun negara tersebut menyebutnya dengan *Stedni Skoly* sebab Pemerintah setempat ingin menyiapkan masyarakatnya dapat bekerja. Hal ini tentunya akan membentuk kepribadian mencapai pendidikan satu tingkat di atasnya atau masuk dalam perguruan tinggi negeri maupun swasta. Namun, memiliki persamaan dengan negara Indonesia. Dimana siswa akan memasuki kejuruan seperti SMK sehingga menghasilkan siswa-siswi siap bekerja dan berbekal keterampilan yang sudah terlatih, sedangkan jenjang umum, contoh SMA akan melanjutkan pembelajaran ke Universitas untuk menggali potensi dalam diri. Sekolah Dasar pada Republik Ceko berlangsung 9 tahun berbeda dengan Indonesia hanya 6 tahun, tetapi Republik Ceko tidak mengenal Sekolah Menengah Pertama.

Penggunaan bahasa resmi Republik Ceko adalah Ceko. Bahasa Ceko merupakan bahasa yang cukup sulit untuk dikuasai sedangkan Negara Indonesia memiliki berbagai bahasa daerah yang disatukan dengan bahasa resmi yaitu Bahasa Indonesia. Adapun beberapa kata dalam bahasa Ceko yaitu:
***Doh-Bree* {doh-bree} (Resmi = Halo)**
***Ahoj* {aho} (Tidak Resmi = Halo)**
***Jak Se máte?* {yahk she maa-the?} (Apa kabar bersifat resmi)**

***Jak se máš?* {yahk she maa-sh?} (tidak resmi meskipun menanyakan apa kabar?)**

***Prosim* {prosem} (tolong)**

***Dokuji* {dyekooyih} (terimakasih)**

Kata-kata di atas dipraktikkan oleh peserta didik secara bersama-sama dengan mendengarkan pengucapan dari informan. Peserta didik mengulangi ucapan informan setelah tiga kali pengulangan akhirnya peserta didik mampu mengucapkan secara benar.



Gambar 1. Siswa berdiskusi kepada narasumber



Gambar 2. Belajar menggunakan Bahasa Ceko

Informasi yang diberikan oleh narasumber baik dari mahasiswa Czech University dan dosen prodi Bahasa dan Sastra Indonesia mempengaruhi pengetahuan peserta didik akan literasi budaya, pendidikan, sosial dalam bermasyarakat. Hal ini terlihat dari kemauan peserta didik untuk mencari informasi dengan berdiskusi dengan informan. Selanjutnya dalam pengenalan literasi budaya berupa makanan khas dari Republik Ceko.

Makanan pokok Republik Ceko sebagai berikut :

- a. Kolache, Roti Gandum. Roti Kolache melambangkan matahari, bulan dan Wanita.
- b. Svickova na smetana, daging sirloin dengan sayur

Pengenalan makan pokok masyarakat Republik Ceko mendorong peserta didik aktif dalam bertanya. Informasi yang disampaikan merangsang peserta didik untuk mengetahui secara khusus rasa dari makanan pokok serta waktu konsumsi makanan tersebut. Pertanyaan khusus yang diberikan peserta didik mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan berbicara.

Dari hasil program yang telah dilaksanakan, menimbulkan hasil positif yaitu para peserta didik mendapatkan informasi yang berkaitan dengan budaya dan pendidikan dari pendidikan Indonesia dengan Pendidikan Republik Ceko. Selanjutnya, menimbulkan sikap positif atas informasi yang telah didapatkan. Sikap positif ini terlihat dari kemampuan peserta didik menghargai perbedaan yang ada antara negara satu dengan lainnya baik dari sisi Pendidikan, bahasa dan makanan yang dikonsumsi. Penghargaan akan perbedaan ini meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya negara Indonesia.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penguaraian pengabdian masyarakat yaitu:

- a) Dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini dengan menghadirkan mahasiswa dari Universitas CULZ adalah dapat menambah motivasi siswa di bidang

pendidikan agar mereka terinspirasi dari informan.

- b) Peserta didik menjadi menghargai perbedaan budaya dari Republik Ceko dengan Indonesia.
- c) Pengetahuan Peserta Didik meningkat dengan mengetahui perbedaan system Pendidikan, bahasa, budaya dan makanan yang dimiliki negara Republik Ceko dan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdianita, N., Karjiyati, K., & Nuliantini, N. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) dalam Pembelajaran Tematik bagi Siswa Kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 42-48.
- Kemendikbud. (2017). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Pratiwi, A.dkk. (2019). Implementasi literasi budaya dan kewarganegaraan sebagai solusi disinfoemasi pada generasi millennial di Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 7 (1), 65-80.
- Sahudra, T. M., Nila, I. R., Fairus, F., & Putra, R. A. (2021). Pembelajaran Digital untuk Siswa SMA Kabupaten Aceh Tamiang diMasa Pandemi Covid-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 372-379.
- Suci, D., L., Ahzan, S., & Pangga, D. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Berbasis

Gambar Materi Getaran dan Gelombang. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 1(2), 94-99.

Teguh, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 1(2), 18-26.

Undang-undang Republik Indonesia

Nomor 20 Tahun 2003, 2003. Sistem Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional. Republik Indonesia, Jakarta. h.8

Zainuri. (2017). *Literasi, Diskusi & Intelektualitas*. Malang: FKD MANTEK UIN Malik